

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Peningkatan jumlah operasi apendisitis akut dan tingginya risiko infeksi setelah operasi, mengakibatkan pemberian antibiotika profilaksis menjadi penting. Oleh sebab itu, dibutuhkan ketepatan penggunaan antibiotika profilaksis untuk mencegah infeksi setelah operasi. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran pemilihan dan penggunaan antibiotika profilaksis pada pasien operasi apendisitis akut, jumlah pasien, karakteristik demografinya, jenis antibiotika, waktu, cara, dosis, lama pemberian, kesesuaian dengan pedoman, maupun faktor-faktor yang mendasari pemilihannya.

Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif, bersifat retrospektif. Populasi yang digunakan 82 pasien, dengan kriteria inklusi menjalani operasi apendisitis akut di RS Panti Rapih tahun 2009 dan menggunakan antibiotika profilaksis. Kriteria eksklusinya adalah operasi apendisitis akut yang dilakukan bersama dengan operasi lainnya. Faktor-faktor yang mendasari pemilihan antibiotika profilaksis diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan jenis antibiotika profilaksis yang digunakan adalah seftriakson 70% (n= 82). Pemberian lebih dari 1 jam sebelum operasi 49%, cara pemberian intravena 91%, 54% pada dosis 2 gram, dan lama pemberian 1 hari 56%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan dan penggunaan antibiotika profilaksis di RS Panti Rapih belum sepenuhnya sesuai pedoman sehingga masih perlu diupayakan peningkatan ketaatan terhadap pedoman pengobatan yang telah disepakati.

Kata kunci: Antibiotika, antibiotika profilaksis, apendisitis akut, operasi apendisitis akut, evaluasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

An increasing number of acute appendicitis surgery and the high risk of postoperative infection, resulting in the provision of prophylactic antibiotics to be important. Therefore, it takes accuracy of the use of prophylactic antibiotics so the postoperative infection can be prevented. This study aimed to get an idea of the selection and use of prophylactic antibiotics in patients with acute appendicitis operation, the following number of patients, demographic characteristics, type of antibiotic, time, method, dosage, duration of administration, compliance with the guidelines, as well as the factors underlying the selection.

This study uses non-experimental methods with retrospective descriptive evaluative designs. Population that used 82 patients, with the inclusion criteria who underwent surgery of acute appendicitis in Panti Rapih Hospital in 2009 and using prophylactic antibiotics. Exclusion criteria were acute appendicitis operation conducted jointly with other operations. The factors underlying the selection of antibiotic prophylaxis is obtained by conducting in-depth interviews.

The results showed type of antibiotic prophylaxis used were ceftriaxone 70% (n= 82). Giving more than 1 hour before surgery 49%, 91% intravenous route of administration, 54% at doses of 2 grams, and the duration of one day 56%. Based on these results, it can be concluded that the selection and use of prophylactic antibiotics in Panti Rapih Hospital has not been appropriate completely the guidelines so it is still necessary to improve adherence to treatment guidelines that have been agreed.

Key words: antibiotic, antibiotic prophylaxis, acute appendicitis, surgery of acute appendicitis, evaluation